

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari *Contraction* merupakan karya tari yang terinspirasi dari pengalaman empiris kontraksi persalinan. Diciptakannya karya tari ini bertujuan untuk memberikan pengalaman baru pada penikmat tari tentang pengalaman kontraksi yang dituangkan ke dalam bentuk koreografi kelompok dengan balutan tipe tari dramatik. Tidak hanya bicara tentang kontraksi sebagai ide awal dan ide pengembangan rangkaian gerak, tetapi karya tari *Contraction* juga bicara tentang penyampaian rasa di setiap gerakannya.

Meskipun karya tari ini sudah dipersiapkan secara baik dan matang dalam waktu yang lama, tetap saja ada kendala yang terjadi di dalam proses sampai pada menuju pementasan dan pengambilan video karya tari ini. Kendala-kendala tersebut di antaranya adalah sulitnya membagi dan mengatur waktu sehingga intensitas pertemuan dari keenam penari sangat minim, berhentinya proses penciptaan karena adanya pandemi *Covid-19*, sulitnya mencari ruang gerak dikarenakan fasilitas Jurusan Tari tidak bisa digunakan secara maksimal, perubahan konsep musik tari dari *live music* menjadi rekaman audio, dan juga pergantian penari serta pengrawit dikarenakan kondisi mendesak. Terlepas dari kendala-kendala yang sudah terjadi, terciptanya karya tari *Contraction* menjadi sebuah pencapaian yang memuaskan.

Hasil akhir dari penciptaan karya tari ini menggunakan alih media berupa audio visual dengan durasi karya 10 menit 44 detik. *Panggung proscenium* dijadikan sebagai ruang pentas dengan menggunakan tiga *still camera* sebagai

media pengambilan gambar, maka karya tari ini dapat disebut dengan istilah video tari. Di mana hasil dari video tari *Contraction* ini akan dipublikasikan secara daring di kanal media sosial *YouTube*. Masyarakat dapat mengakses karya tari ini sebagai tontonan yang diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang kontraksi dan kelahiran sebagai gerbang awal dimulainya kehidupan dengan perspektif masing-masing.

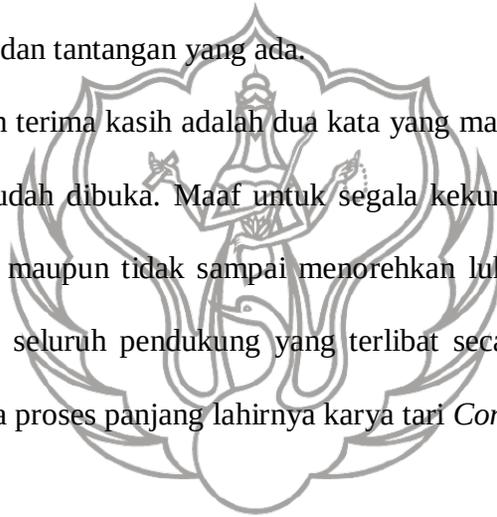
Harapan lainnya dari pesan yang tersirat dalam karya ini adalah; setiap anak akan memahami bagaimanapun kehidupannya kelak, pernah ada sosok-sosok yang berjuang bersama menahan dan melawan rasa sakit serta ketakutannya untuk melahirkannya – buah hatinya ke dunia dengan penuh cinta.

Problematika perempuan yang terkait dalam karya tari ini adalah perempuan harus memiliki kesiapan mental ketika sudah memutuskan untuk menikah. Perubahan kehidupan seorang perempuan tidak hanya berhenti setelah menjadi seorang istri, tetapi kehidupan baru seorang perempuan baru benar-benar dimulai ketika menjadi seorang Ibu. Proses mengandung dan melahirkan juga menjadi sebuah perjuangan yang harus dilalui dengan kesiapan mental yang benar-benar matang.

Pengalaman dalam penciptaan karya tari ini merupakan hal yang luar biasa dan berharga dalam hidup. Nilai keikhlasan, kekuatan, kesabaran, kasih sayang, perjuangan, serta pengorbanan yang dihadirkan dalam karya tari ini berpengaruh pada kehidupan nyata. Rasa kasih sayang yang besar terhadap keluarga terutama Ibu yang semakin besar merupakan salah satu bentuk nyatanya.

Sangat disadari masih banyak hal yang harus diperbaiki baik dalam penciptaan karya tari maupun dalam penulisan skripsi. Namun di balik itu semua ada kesadaran yang lebih penting yaitu kesadaran untuk lebih memperbaiki diri. Dalam proses ini penata jelas dituntut untuk menjunjung tinggi nilai tanggung jawab pada komitmen, kejujuran, dan juga mampu bersikap lebih dewasa dalam menghadapi masalah dan tantangan yang ada.

Kata maaf dan terima kasih adalah dua kata yang mampu diucapkan untuk menutup apa yang sudah dibuka. Maaf untuk segala kekurangan dan kesalahan baik itu secara sadar maupun tidak sampai menorehkan luka. Terima kasih dari hati terdalam kepada seluruh pendukung yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama proses panjang lahirnya karya tari *Contraction*.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Anjani, Diazwara, dkk, 2019. *Diary Dreams Cinta Tanpa Syarat: Kado Untuk Ibu Dengan Anak Istimewa*, Yogyakarta: Shira Media.
- Aprilia, Ade, 2014. *Diary Ibu Hamil : Berbagi Cerita Menakjubkan Selama Kehamilan*, Jakarta: Kawan Pustaka.
- Bahari, Nooryan, 2008. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brasner, Shari E, terjemahan Heri S. Handayani, 2015. *Nasihat Dokter Seputar Kehamilan Sehat: Langsung Dari Dokter Kandungan*, Yogyakarta: Yogyakarta Image Press.
- Endjun, Judi Januadi, 2017. *Anti Galau Persalinan*. Jakarta: Puspa Swara.
- Endraswara, Suwardi, 2014. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*, Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2016. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan BP. ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M, 1964. *Creating Through Dance*. United States of America: Prentice-Hall, INC.
- Hawkins, Alma M, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, 1990. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M, 2003. *MOVING FROM WITHIN: A New Method for Dance Making*, diterjemahkan oleh I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati: Metoda Baru dalam Menciptakan Tari*, Jakarta: Ford Foundation.
- Kussudiardjo, Bagong, 1981. *Tentang Tari*, Yogyakarta: CV. Nur Cahaya.
- Langer, Suzanne K, terjemahan FX Widaryanto, 1988. *Problematika Seni*, Bandung: ASTI.

- Mansur, Herawati, 2014. *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan Edisi 2*, Jakarta: Salemba Medika.
- Martono, Hendro, 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, L. A, terjemahan R. M. Soedarsono, 1976. *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*, Yogyakarta: Akademi Tari Indonesia.
- Mulya, Nadia, 2014. *Kamus 505 Mitos & Fakta: Seputar Kehamilan dan Menyusui*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Murgiyanto, Sal, 2015. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*, Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan-IKJ bekerjasama dengan Komunitas Senrepita.
- Palupi, Retno Hening, 2017. *Happy Little Soul*, Jakarta: Gagas Media.
- Raditya, Michael HB, 2018. *Merangkai Ingatan Mencipta Peristiwa: Sejumlah Tulisan Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama bekerjasama dengan Komunitas Senrepita.
- Salsabiela, Hanum dan Rangga Almahendra, 2018. *I am Sarahza; Di Mana Ada Harapan Di Situ Ada Kehidupan*, Jakarta: Republika Penerbit.
- Sarwono, Jonathan, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, Jacqueline, terjemahan Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono, R. M, 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumardjo, Jakob, 2000. *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB Bandung.
- Sumaryono, 2007. *Jejak dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Prasista.
- Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.

B. Narasumber

Asteria Retno Swastiasuti, berusia 39th, Ibu dengan 3 anak, Panembahan, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Eva Sunasty, A. M. Keb, berusia 55th, Bidan, Kemayoran, DKI Jakarta.

Mila Rosinta Totoatmojo, berusia 30th, Koreografer dan seorang Ibu, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mohammad Supriyatin, berusia 51th, Seniman dan Sejarawan Betawi, Pasar Rebo, DKI Jakarta.

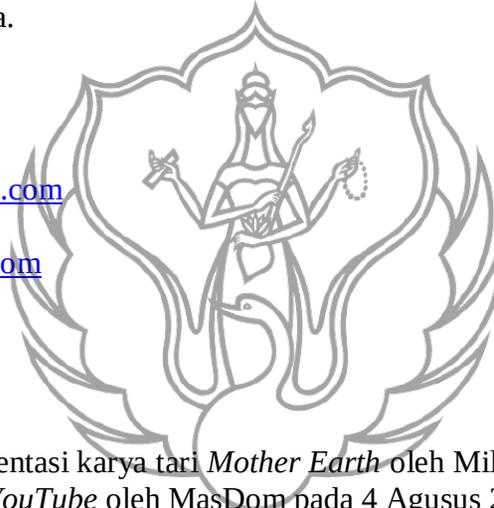
Retno Marnila Wanti, berusia 51th, Ibu dari Penata dan Seniman Tari Betawi, Cibubur, DKI Jakarta.

Woro Wighayatri, berusia 34th, Ibu dengan 8 anak, Pinang Ranti, DKI Jakarta.

C. Webtografi

www.youtube.com

www.fimela.com



D. Diskografi

Video dokumentasi karya tari *Mother Earth* oleh Mila Rosinta Totoatmojo diunggah ke *YouTube* oleh MasDom pada 4 Agustus 2017.

Video dokumentasi karya tari *werdende Mutter* oleh Maharani Arnisanuari diunggah ke *YouTube* oleh Maharani ICA pada 11 Desember 2018.

Video dokumentasi persalinan *Welcome To The World, Chava (My Birth Story)* diunggah ke *YouTube* oleh Rachel Vennya pada 3 Desember 2019.

Film *Teman Tapi Menikah #2* karya sutradara Rako Prijanto rilis pada 27 Februari 2020.

Instrumen musik berjudul *Menuju Cahaya* oleh Mohram Group.